

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE CNBC INDONESIA DAN
REPUBLIKA.CO.ID TERKAIT PEREKONOMIAN RI PADA KTT G-20 BALI**

Adinda Salsabila Azfar¹, Hendra Setiawan²

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, 1910631080050@student.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang, Hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing* dalam pemberitaan media *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id* terkait perekonomian RI pada KTT G-20 Bali. Berita yang dianalisis yaitu berjudul “*Ekonomi RI Mulai Melambat, KTT G-20 Bali Gak Bantu Banyak!*” (*CNBC Indonesia.com*) dan “*KTT G-20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya*” (*Republika.co.id*). Untuk menganalisis kedua berita tersebut, peneliti menggunakan analisis *framing* dari model Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. *Framing* merupakan bagaimana sebuah media membingkai suatu informasi berita, dengan menggunakan strategi guna mengembangkan dan mengolah suatu wacana dalam berita itu sendiri. Strategi yang dipakai oleh ahli Pan, Z & Kosicki. Metode penelitian yang dipakai ialah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini ialah media *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*. Objek penelitian yang digunakan merupakan masing-masing satu teks berita dalam dua media *online* yang dimuat pada November 2022. Sehingga dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pembingkai media *online* pemberitaan terkait perekonomian RI pada KTT G-20 Bali. Penelitian ini nantinya akan menghasilkan sebuah perbandingan analisis *framing* dari kedua berita pada media *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Media *Online*, Perekonomian RI KTT G-20 Bali

How to Cite: Azfar, A. S., & Setiawan, H. ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE CNBC INDONESIA DAN REPUBLIKA.CO.ID TERKAIT PEREKONOMIAN RI PADA KTT G20 BALI. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 390–400. Retrieved from <https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/426>

DOI: <https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/426>

PENDAHULUAN

Teknologi digital saat ini sudah berkembang begitu pesat. Pada era digital, masyarakat sangat mudah mendapatkan sumber informasi lewat berbagai media. Salah satunya ada media massa. Dalam media massa, setiap orang bebas mengakses dan mencari semua berita yang ia inginkan. Mulai dari berita politik, ekonomi, sosial budaya, kesehatan, hiburan dan masih banyak lagi.

Menurut pendapat ahli Long & Wall (2012) mengatakan bahwa berbagai sumber informasi, menambah pengetahuan suatu masyarakat disebut media massa. Media massa sendiri memiliki beragam bentuk.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, membuat masyarakat lebih banyak menggemari media massa dalam bentuk daring (dalam jaringan). Sebab, dengan menggunakan media daring, semua informasi berita dapat diakses dengan cepat, di mana saja dan kapan saja hanya menggunakan internet. Media daring juga dapat dikatakan sangat praktis dan efisien untuk dipakai dalam berbagai kalangan usia. Selain itu, media daring membuat komunikasi berjalan dengan lancar hanya dengan bertukar kabar melalui media sosial.

Media daring merupakan surat kabar yang diakses melalui format digital, sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari dengan cepat dan mudah berbagai berita, serta memudahkan untuk berkomunikasi dengan kerabat walau jarak jauh sekalipun. Masyarakat pada era digital, lebih sering mengakses melalui media daring, dengan begitu mengakibatkan penurunan minat pembaca pada media cetak. Dapat dilihat dari perkembangan yang pesat saat ini tertuju pada banyaknya masyarakat mengakses atau mencari informasi berita dalam media daring. Media massa memiliki pengaruh dampak yang begitu besar untuk masyarakat, tergantung bagaimana masyarakat itu sendiri menanggapi hal tersebut, ada yang mengartikan sebagai dampak negatif, tetapi banyak juga yang menganggap dampak positif pada media massa.

Saat ini, media *online* sangat banyak peminatnya dari berbagai kalangan, karena media *online* cukup efisien dan mudah diakses untuk mencari seluruh informasi yang sedang hangat diberitakan oleh berbagai media. Setiap hitungan menit, media *online* selalu mengirim berbagai berita dengan beragam topik dan kasus yang *update*. Banyak media-media massa yang membuat portal berita *online*. Salah

satunya berita *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*. Dalam kedua media berita *online* tersebut terdapat berbagai topik berita, salah satunya mengenai perekonomian.

Pengertian dari berita ialah sebuah laporan secara cepat yang menarik minat pembaca, berisi sebuah fakta dan opini penting bagi masyarakat saat ini (Effendy 2001:131).

Bagi negara yang sedang berkembang, berita mengenai perekonomian tentunya dinilai sangat penting untuk dibaca dan diketahui. Hal ini membuat banyak media menaruh tingkatan perhatian yang besar terhadap topik berita mengenai ekonomi negara. Berita pada bidang ekonomi digolongkan dalam kategori pembangunan. Sebab, ekonomi harus dihubungkan dengan segala program dan rencana yang terselesaikan mencapai target sesuai kepentingan umum, serta memiliki sebuah visi, misi, komitmen, dan kepedulian.

Jika dilihat secara luas, kondisi perekonomian di Indonesia tidak sepenuhnya baik. Masih banyak kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi akibat tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran saat ini. Masyarakat Indonesia membutuhkan kesadaran diri untuk meningkatkan perekonomian

Indonesia dengan membeli produk UMKM dalam negeri, serta rasa semangat bekerja untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Pada November 2022, tepatnya pada 15-16 November di Bali berlangsung KTT G-20. KTT G-20 Bali merupakan sebuah pertemuan dalam ketujuh belas dari Kelompok Dua Puluh. Pada pertemuan G-20 di Bali, berhasil mengesahkan suatu pernyataan para pemimpin atau *Leaders' Declaration*. Transformasi ekonomi digital menjawab tiga isu utama, yaitu konektivitas dan pemulihan pasca Covid-19, kapabilitas digital dan literasi digital, serta aliran data lintas batas. Diskusi tersebut bertujuan agar dunia lebih cepat pulih dari pandemi dan bangkit dari berbagai permasalahan global, sesuai tema Presidensi G-20 Indonesia "*Recover Together, Recover Stronger*".

Akibat pandemi COVID-19, ekonomi Bali yang bergantung pada pariwisata telah hancur, dengan adanya KTT G-20 dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan pariwisata ke pulau tersebut ke tingkat pra-pandemi. *Venue* utama KTT G-20 yaitu di Hotel The Apurva Kempinski, Nusa Dua, di Kabupaten Badung, serta tempat-tempat lain di Bali, tentunya juga dijadikan sebagai bagian dari lokasi KTT G-20 Bali.

Dengan adanya KTT G-20 di Bali, mengakibatkan dampak positif dan negatif untuk perekonomian Indonesia. Dampak tersebut dapat dilihat dengan menganalisis dan membandingkan kedua berita dalam media *online*. Pemberitaan tersebut berjudul Ekonomi RI Mulai Melambat, KTT G-20 Bali Gak Bantu Banyak! (*CNBC Indonesia.com*) dan KTT G-20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya (*Republika.co.id*). Untuk menganalisis kedua berita tersebut, peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhong Dang Pan dan M. Kosicki.

Menurut pendapat ahli (Eriyanto, 1999: 21) mengatakan bahwa analisis *framing* adalah sebuah sudut pandang yang dipakai oleh wartawan saat ia akan memilih sebuah isu ataupun menulis suatu berita peristiwa dengan melalui suatu pendekatan. Pada akhirnya penulis menemukan fakta apa yang akan ditulis dalam sebuah berita.

Framing merupakan bagaimana sebuah media membingkai suatu informasi berita, dengan menggunakan strategi guna mengembangkan dan mengolah suatu wacana dalam berita itu sendiri. Strategi yang dipakai oleh ahli Pan, Z & Kosicki, yakni terdapat dalam empat analisis, diantaranya: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Berita yang dimuat dalam sebuah media telah dikonstruksi sesuai batas interpretasi masyarakat atau publik, sebab dengan begitu *framing* yang digunakan akan menonjolkan informasi dan pesan dalam berita, sehingga membuat publik tertarik untuk membaca suatu berita tersebut (Pan, Z & Kosicki, 1993).

Berdasarkan paparan dari latar belakang, maka rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana analisis *framing* model Pan, Z & Kosicki dalam pemberitaan media *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id* terkait perekonomian RI pada KTT G-20 Bali? Sehingga dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pembedaan media *online* pemberitaan terkait perekonomian RI pada KTT G-20 Bali. Untuk menganalisis berita, peneliti menggunakan sebuah model analisis *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Penelitian ini nantinya akan menghasilkan perbandingan dari analisis *framing* kedua berita pada media *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*. Peneliti mengharapkan dapat memberikan informasi tentang analisis *framing* model Pan, Z & Kosicki dalam penelitian ini terkait perekonomian RI pada KTT G-20 Bali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini ialah media *online* *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*. Objek penelitian yang digunakan merupakan masing-masing satu teks berita dalam dua media *online* yang dimuat pada November 2022. Untuk menganalisis berita, peneliti menggunakan sebuah model analisis *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Teknik pengumpulan data yakni, peneliti mengutip sebuah berita yang mencantumkan nama reporter, penulis, redaktur dan pencantuman redaktornya sehingga peneliti berharap data tersebut lebih valid. Sedangkan cara untuk memperkuat pemikiran peneliti, dilakukannya pengolahan data yang diambil dari berbagai sumber. Data pertama diambil melalui sumber utama artikel berita dengan membandingkan dua sampel berita. Langkah yang kedua melakukan pengolahan data, peneliti mengambil data sekunder dari artikel jurnal untuk mempertegas hasil analisisnya.

HASIL PEMBAHASAN

Berita dianalisis dengan menggunakan sumber dua media online untuk dilakukan perbandingan, media *online* tersebut diantaranya, pertama peneliti menggunakan media *CNBC Indonesia*. *CNBC Indonesia* hadir pada tanggal 8

Februari 2018, media ini menerbitkan informasi berita mengenai berbagai bidang aspek salah satunya bidang ekonomi.

Seiring berkembangnya informasi dan teknologi digital, saat ini *CNBC Indonesia* menyajikan berita melalui berbagai platform di media sosial. Dalam menuliskan berita *CNBC Indonesia* menyajikan cara penulisan berita secara sederhana, tetapi kuat dan meyakinkan, juga menyampaikan suatu peristiwa dengan banyak perspektif kepada para pembaca agar mudah dipahaminya.

Sedangkan untuk media *online* yang kedua yaitu *Republika.co.id* diluncurkan tanggal 17 Agustus 1995. Media *online* *Republika.co.id* adalah berita yang memberikan informasi dalam bentuk tulisan teks, maupun audio visual. Adanya perkembangan informasi media sosial, *Republika.co.id* memiliki beragam fitur baru. Fitur ini ialah percampuran dari komunikasi suatu media digital. Media ini juga sudah terdapat dalam versi bahasa Inggris.

Analisis yang dilakukan pada masing-masing satu berita yang terbit bulan November 2022, kedua media yaitu *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*. Dalam media *online* *CNBC Indonesia*, yang berjudul “*Ekonomi RI Mulai Melambat,*

KTT G-20 Bali Gak Bantu Banyak!”, secara struktur sintaksisnya media bersifat transparan tidak memihak kepada pemerintah ataupun masyarakat. Berita ditulis secara singkat, padat, dan jelas yang hanya terfokus pada dampak ekonomi saat adanya KTT G-20 Bali. Sedangkan dalam *Republika.co.id*, yang berjudul “*KTT G-20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya*”, dilihat dari segi judul dan isi, media sangat mengapresiasi pemerintah akan suksesnya KTT G-20 Bali. Berita dijelaskan secara rinci terkait dampak ekonomi dan pariwisata. Semua penggunaan dan pemilihan kata yang dituliskan sangat positif, sehingga akan membentuk opini yang positif pula kepada pembaca. Untuk struktur skrip kedua berita terdapat 5W+1H, maka dapat dikatakan, penulis mengemas berita dengan sangat detail.

Pendekatan model Zhong Dang Pan dan M. Kosicki, terbagi menjadi empat struktur, diantaranya:

1. Struktur Sintaksis: Struktur ini dapat dianalisis melalui bagan berita, berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun berita menjadi suatu peristiwa yang memiliki makna.
2. Struktur Skip: Struktur skrip dianalisis dengan menggunakan bentuk 5W+1H, *Who, What, When, Where, Why* dan *How*.

Bagaimana seorang wartawan mengemas sebuah peristiwa berita menjadi suatu teks yang tersusun secara terstruktur.

3. Struktur Tematik: Struktur ini dilihat dari sudut pandang seorang wartawan terhadap peristiwa yang terjadi berhubungan dengan fakta dalam sebuah berita, lalu dituangkan dalam sebuah proposisi, kalimat, atau dalam sebuah hubungan antar kalimat, dengan begitu dapat dibentuk suatu teks secara utuh.

4. Struktur Retoris: Struktur ini dilihat dari bagaimana wartawan memberikan penekanan arti dalam sebuah tulisan pilihan kata ataupun gambar yang ada dalam berita.

Pembahasan

Dibawah ini merupakan bentuk analisis *framing* perbandingan dari kedua media *online* menggunakan model Zhong Dang Pan dan M. Kosicki.

CNBC Indonesia.com

Analisis Berita

Judul : Ekonomi RI Mulai Melambat, KTT G20 Bali Gak Bantu Banyak!

Sumber : *CNBC Indonesia.com*

Ringkasan : Kepala Ekonom BCA David Sumual mengatakan bahwa perhelatan KTT G-20 Bali tidak terlalu berdampak

secara keseluruhan pada ekonomi nasional. Dalam berita dituliskan bahwa dampak adanya KTT G-20 Bali bagi ekonomi tidak membantu secara keseluruhan, tetapi hanya cukup terlihat dampak signifikan peningkatan ekonominya bagi wilayah Bali saja.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Analisis struktur sintaksis: media menyusun berita secara singkat, padat, dan jelas. Jika dilihat dari judul “*Ekonomi RI Mulai Melambat, KTT G-20 Bali Gak Bantu Banyak!*” media ingin masyarakat mengetahui yang sebenarnya terjadi saat berlangsungnya KTT G-20 Bali. Dijelaskan bahwa KTT G-20 di Bali tidak membawa dampak besar bagi perekonomian nasional Indonesia, hanya cukup signifikan bagi ekonomi Bali sendiri. Pada media *CNBC Indonesia* ini, berita secara transparan dijelaskan tanpa ada yang dilebihkan. Membuat pembaca mengetahui jelas arah dan tujuan yang terjadi saat berlangsungnya KTT G-20 Bali. Antara judul berita dengan isi berita yang dituliskan, sangat tersusun jelas, tanpa ada maksud dan tujuan lain, media hanya ingin masyarakat atau pembaca mengetahui secara nyata dampak yang terjadi saat berlangsungnya KTT G-20 Bali. Berdasarkan isi berita, media ataupun

penulis dan wartawan *CNBC Indonesia* bersifat netral tanpa memihak pemerintah ataupun masyarakat.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dianalisis dengan menggunakan bentuk 5W+1H. Bagaimana seorang wartawan mengemas sebuah peristiwa berita menjadi suatu teks yang tersusun secara terstruktur. Analisis struktur skrip dalam berita, yaitu:

- *Who* (Siapa) :
Siapa yang mengatakan informasi terkait perekonomian KTT G-20 Bali?
Kepala Ekonom BCA David Sumual.
Siapa yang menyepakati deklarasi bersama dalam KTT G-20 Bali?
Para pemimpin negara.
- *When* (Kapan)
Kapan KTT G-20 Bali berlangsung?
15-16 November.
- *Where* (Dimana)
Dimana KTT G-20 berlangsung?
KTT G-20 berlangsung di Bali.
- *Why* (Mengapa)
Mengapa KTT G-20 Bali tidak terlalu berdampak secara keseluruhan ke perekonomian nasional?

Karena pertumbuhan ekonomi tidak terlalu kelihatan secara signifikan jika dibandingkan dengan yang lalu.

- *How* (Bagaimana)

Bagaimana dampak KTT G-20 Bali bagi perekonomian nasional secara keseluruhan?

KTT G-20 Bali tidak terlalu berdampak bagi ekonomi Indonesia secara nasional, berita tersebut disampaikan oleh Kepala Ekonom BCA Bapak David Sumual.

Berdasarkan analisis struktur skrip, berita tersebut layak dibaca atau dikonsumsi oleh publik, karena peristiwa yang disusun media sangat rapih dan mengandung 5W+1H.

3. Struktur Tematik

Struktur ini dilihat dari sudut pandang seorang wartawan terhadap peristiwa yang terjadi berhubungan dengan fakta dalam sebuah berita, lalu dituangkan dalam sebuah proposisi, kalimat, atau dalam sebuah hubungan antar kalimat, dengan begitu dapat dibentuk suatu teks secara utuh. Dalam berita ini terdapat fakta yang dihasilkan dari pernyataan Kepala Ekonom BCA David Sumual, beliau mengatakan bahwa dampak ekonomi tidak terlalu

signifikan terhadap ekonomi nasional, hanya cukup berdampak bagi wilayah Bali saja. Dengan adanya suatu fakta yang dikatakan oleh tokoh terpercaya, maka akan meyakinkan pembaca terhadap isi berita.

4. Struktur Retoris

Struktur ini dilihat dari bagaimana wartawan memberikan penekanan arti dalam sebuah tulisan pilihan kata ataupun gambar yang ada dalam berita. Pada struktur retoris kata “dana hibah” atau “pemberian utang” dalam penutup berita tersebut terdapat arti pemberian kesan terhadap sesuatu, dapat disimpulkan dana yang akan diberikan masih belum jelas maknanya, apakah dana tersebut untuk pemberian bantuan atau pemberian utang.

Republika.co.id

Analisis Berita

Judul : KTT G-20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya

Sumber : *Republika.co.id*

Ringkasan : Dalam media ini, berita dituliskan secara detail mulai dari awal pembukaan acara, saat berlangsungnya acara, pembahasan yang dibahas saat acara

berlangsung, hingga dampak yang terjadi akan adanya KTT G-20. Presiden Jokowi terbilang sukses menjadi presidensi KTT G-20 Bali. Sebab beliau menyampaikan seluruh permasalahan yang ada secara nyata, jelas, disertai dengan keramahan beliau sebagai Presidensi saat berbicara. Permasalahan yang dibahas tidak hanya masalah ekonomi saja, tetapi pariwisata, dan sebagainya pun turut dibahas dalam KTT G-20 Bali. Dampak dalam bidang ekonomi dan budaya dikatakan untung dalam berita ini.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis

Media menyusun berita secara detail terkait ekonomi dan budaya yang terjadi saat berlangsungnya KTT G-20 Bali. Jika dilihat dari judul "*KTT G20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya*" media ingin menampilkan kepada pembaca bahwa Indonesia sukses dalam penyelenggaraan KTT G-20 dan mendapat untung dari aspek ekonomi dan budaya.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dianalisis dengan menggunakan bentuk 5W+1H. Bagaimana seorang wartawan mengemas sebuah peristiwa berita menjadi suatu teks yang

tersusun secara terstruktur. Analisis struktur skrip, diantaranya:

- *Who* (Siapa)
Siapa yang menjadi Presidensi di KTT G-20 Bali?
Bapak Joko Widodo.
- *When* (Kapan)
Kapan acara KTT G-20 Bali berlangsung?
15-16 November 2022.
- *Where* (Dimana)
Dimana KTT G-20 berlangsung?
Nusa Dua Bali.
- *Why* (Mengapa)
Mengapa Presiden Jokowi dinilai sukses dalam menjadi Presidensi KTT G-20 Bali?
Karena dalam berita ditulis bahwa Indonesia sukses akan keramahan sebagai tuan rumah terhadap tamu para pemimpin negara. Lalu Bapak Presiden Jokowi juga berhasil mendatangi para kepala negara ataupun perwakilannya dalam KTT G-20 Bali. Indonesia juga mendapatkan dampak ekonomi besar dengan adanya KTT G-20 Bali.
- *How* (Bagaimana)
Bagaimana dampak ekonomi Indonesia setelah KTT G-20 berlangsung?

Dikatakan bahwa menurut politisi partai Golkar, adanya KTT G-20 Bali jni membawa dampak bagi ekonomi Indonesia, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Jangka pendek ekonomi Bali dalpat dilihat sebagai tuan rumah pelaksana mendapat keungungan dalam bidang pariwisata. Berdasarkan analisis struktur skrip, berita tersebut layak dibaca atau dikonsumsi oleh publik, karena peristiwa yang disusun media sangat rapih dan mengandung 5W+1H.

3. Struktur Tematik

Struktur ini dilihat dari sudut pandang seorang wartawan terhadap peristiwa yang terjadi berhubungan dengan fakta dalam sebuah berita, lalu dituangkan dalam sebuah proposisi, kalimat, atau dalam sebuah hubungan antar kalimat, dengan begitu dapat dibentuk suatu teks secara utuh. Dalam berita ini terdapat fakta yang dihasilkan dari pernyataan Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, mengatakan bahwa dengan adanya KTT G-20 Bali akan menghasilkan manfaat bagi negara Indonesia secara aspek ekonomi.

4. Struktur Retoris

Analisis struktur retoris, jika dilihat dari judul dan isi berita ini, media sangat menunjukkan adanya apresiasi kepada Presiden Jokowi beserta jajarannya terkait sukses dan kelancaran KTT G-20, Indonesia sebagai tuan rumah khususnya Nusa Dua Bali.

SIMPULAN

Hasil analisis di atas menghasilkan kesimpulan bahwasanya berdasar analisis yang dilakukan pada masing-masing satu berita yang terbit bulan November 2022, kedua media yaitu *CNBC Indonesia.com* dan *Republika.co.id*. Dalam media online *CNBC Indonesia*, yang berjudul “*Ekonomi RI Mulai Melambat, KTT G20 Bali Gak Bantu Banyak!*” secara struktur sintaksisnya media bersifat transparan tidak memihak kepada pemerintah ataupun masyarakat. Berita ditulis secara singkat, padat, dan jelas yang hanya terfokus pada dampak ekonomi saat adanya KTT G-20 Bali. Sedangkan dalam *Republika.co.id*, yang berjudul “*KTT G-20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya*” dilihat dari segi judul dan isi, media sangat mengapresiasi pemerintah akan suksesnya KTT G-20 Bali. Berita dijelaskan secara rinci terkait dampak ekonomi dan pariwisata. Semua

penggunaan dan pemilihan kata yang dituliskan sangat positif, sehingga akan membentuk opini yang positif pula kepada pembaca. Untuk struktur skrip kedua berita terdapat 5W+1H, maka dapat dikatakan, penulis mengemas berita dengan sangat detail.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdi, M.W. (2022). Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Koscki Tentang Deradikalisasi Akun Youtube 164 Channel. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

CNBC Indonesia.com. 22 November 2022. Ekonomi RI Mulai Melambat, KTT G20 Bali Gak Bantu Banyak!. Diakses pada 23 November 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221122182727-4-390294/ekonomi-ri-mulai-melambat-ktt-g20-bali-gak-bantu-banyak>

Fitri & Dea. (2017). Konstruksi perekonomian Indonesia dalam berita-berita ekonomi di media online: Analisis framing model Robert. N. Entman pada berita ekonomi di Bisnis.com dan detik.com. *Diploma thesis*,

UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Naqqiyah, M.S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 03(1).

<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis/article/view/1483>

Republika.com. 18 November 2022. KTT G20 Sukses, Indonesia Dinilai Untung di Aspek Ekonomi dan Budaya. Diakses pada 23 November 2022, dari <https://www.republika.co.id/berita/rjdu8430/ktt-g20-sukses-indonesia-dinilai-untung-di-aspek-ekonomi-dan-budaya>